

## **34. PEMANFAATAN TELEGRAM MESSENGER PADA PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING DI SMK GEO INFORMATIKA**

**Bambang Karyadi**

Universitas Ibn Khaldun Bogor

*bambang.karyadi@gmail.com*

### **ABSTRAK**

*Revolusi Industri 4.0 memberikan dampak yang sangat besar terhadap perkembangan teknologi khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sebagai pendidik kita harus lebih kreatif dalam memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan TIK khususnya aplikasi yang sudah tersedia yaitu telegram messenger untuk dimanfaatkan pada pembelajaran berbasis blended learning. Penarikan kesimpulan berdasarkan analisis teori-teori pembelajaran dan temuan data yang di peroleh melalui kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di SMK Geo Informatika.*

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Blended Learning, Telegram Messenger

### **I. PENDAHULUAN**

Kegiatan pembelajaran sebaiknya digiatkan dengan berbagai metode di dalam pembelajaran agar diketahui metode mana yang cocok dengan kondisi yang ada, serta pembelajaran pun tidak sekedar menyampaikan dan menerima pengetahuan yang diajarkan. Akan lebih baik di dalamnya terdapat proses belajar mengajar yang bersifat Learning by doing dan learning by experience.

Zainal (2011: 105) Dalam perspektif Teknologi pembelajaran metode pembelajaran berarti mengandung berbagai konsep yang berpengaruh terhadap cara berpikir, bertindak, penelitian dan pengembangan pengajaran.

Begitu banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya yaitu metode pembelajaran bauran atau disering disebut Blended Learning.

Blended Learning yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan sistem pembelajaran tatap muka (face-to-face) dengan sistem pembelajaran jarak jauh (e-learning) dengan memanfaatkan media elektronik baik offline maupun online.

Adapun bentuk aktivitas pembelajaran e-learning dijelaskan Mukhtar dan Iskandar (2014:327-328) ada empat bentuk aktivitas yaitu:

1. Individualized self-paced e-learning online yaitu peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan mengakses informasi atau materi pelajaran secara online via intranet atau internet. Guru menyediakan sumber belajar, baik berbentuk teks (*text-based content*) seperti pdf, ppt, doc, atau sejenisnya atau dalam format multimedia (*multimedia-based content*) seperti video streaming, animasi, game, dan lain-lain.

2. *Individualized self-paced e-learning offline* yaitu peserta didik mempelajari materi belajar melalui paket-paket pembelajaran seperti video pembelajaran, CD-Interaktif, e-book, dan lain-lain yang dilakukan tanpa akses internet.
3. *Group-based-learning synchronously* yaitu peserta didik berkelompok mengikuti pembelajaran dalam waktu yang sama walau dari tempat yang berbeda melalui tool komunikasi sinkronous seperti chatting (*text-based conferencing*), konferensi audio dua arah (*two-way audio conferencing*), atau konferensi video (*video conferencing*) baik melalui intranet atau internet.
4. *Group-based-learning asynchronously* yaitu peserta didik secara kelompok/group mengikuti proses pembelajaran melalui intranet atau internet akan tetapi komunikasi yang dilakukan tidak real time melainkan tertunda (*delayed*) dengan e-mail, forum diskusi, mailing list, atau asynchronous (*offline*) chatting.

## II. PEMBAHASAN

### A. Blended Learning

Semler (Husamah, 2014) mengatakan bahwa blended learning mengkombinasikan antara konsep pembelajaran online, aktivitas tatap muka, dan praktek di dunia nyata.

Sedangkan menurut Thorne (Husama, 2014) menjelaskan secara *blended learning* adalah perpaduan dari teknologi multimedia CD Room, video streaming, kelas virtual, voice-mail, e-mail dan teleconference, dan animasi teks online.

Dari dua pendapat ahli tersebut, sepakat bahwa *blended learning* ini merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan antara sistem pembelajaran kelas tatap muka (*face-to-face*) dengan sistem pembelajaran kelas maya (*e-learning*) dengan memanfaatkan teknologi TIK.

Di era Revolusi Industri 4.0 dimana tren untuk semua bidang memasuki otomasi dan pertukaran data terkini dalam teknologi pabrik. Istilah ini mencakup sistem siber-fisik, internet untuk segala, komputasi awan, dan komputasi kognitif (id. wikipedia. org).

Pembelajaran berbasis *blended learning* di era revolusi industri 4.0 saat ini sangat terbantuan dengan pesatnya perkembangan teknologi dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti kecepatan koneksi internet dan juga alat komunikasi seperti telepon pintar (smartphone) akan memungkinkan menerapkan *Blended learning*.

### B. Telegram Messenger

Teknologi internet dan smartphone saat ini sangat membantu proses pembelajara menggunakan *blended learning* selain mudah di dapat juga sudah banyak yang menyediakan dengan harga yang terjangkau. Dengan memanfaatkan

teknologi tersebut tinggal kreatifitas guru dalam menggunakan aplikasi yang ada dalam smartphome untuk menunjang pembelajaran. Salah satu aplikasi yang memanfaatkan teknologi internet dan smartphome adalah telegram messenger.

Telegram adalah sebuah aplikasi messaging dengan beberapa keunggulannya lebih sekedar untuk aplikasi chatting atau messaging. Telegram memberikan kualitas yang baik bukan hanya sekedar dari fitur untuk chatting atau messaging saja, akan tetapi memberikan kecepatan dan keamanan, mudah digunakan dan free (Bambang, 2014).

Selain itu aplikasi ini juga dapat digunakan di semua perangkat pada waktu yang sama pesan dapat tersyncron dengan baik di salah satu ponsel kita, tablet atau komputer.

Dengan Telegram, Kita dapat mengirim pesan, foto, video dan file dari setiap jenis (doc, zip, mp3, dll) kepada orang-orang yang berada dalam kontak telepon dan Telegram.

Selain itu juga dapat membuat grup hingga 200 orang atau membroadcast hingga 100 kontak. Sehingga, dan dapat memenuhi semua kebutuhan pesan pribadi atau bisnis.

### **C. Penerapan Blended Learning Menggunakan Telegram Messenger di SMK Geo Informatika**

Pesatnya perkembangan teknologi dalam TIK di era Revolusi Industri 4.0 khususnya teknologi internet dan alat komunikasi seperti smartphome semakin memudahkan dalam memilih alternatif metode pembelajaran.

Sivitas akademik di lingkungan SMK Geo Informatika dapat mengakses internet sesuai kebutuhan untuk digunakan pemanfaatannya baik menggunakan PC, laptop atau smartphome. Dengan pemanfaatan teknologi yang ada tidak menjadi kendala untuk diterapkannya dalam blended learning.

Pemanfaat aplikasi telegram messenger ini dapat dibuat sebuah group chat yang bisa menampung beberapa kontak. Group chat inilah yang dibuat sebagai kelas maya (*e-learning*) untuk mengirim pesan ke anggota di dalamnya. Dengan group chat ini guru juga dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun, meskipun tanpa kehadiran guru di dalam kelas, materi pelajaran tetap dapat tersampaikan.

Pemanfaatan teknologi internet dan juga smartphome yang di tunjang dengan aplikasi telegram messenger tidak lepas dari kemampuan menggunakan smartphome khususnya mengaplikasikan aplikasi telegram messenger guru dan siswa sudah mampu menggunakannya.

Pengelolaan kelas seperti menurut Edmund dan Edmmer (Mukhtar, 2012: 178) pengelolaan kelas di definisikan berikut:

1. Tingkah laku guru yang dapat menghasilkan prestasi siswa yang tinggi.
2. Tingkah laku siswa yang tidak banyak mengganggu pada saat proses pembelajaran.
3. Menggunakan waktu belajar yang efisien.

Seperti halnya kelas tatap muka (*face-to-face*), di dalam kelas maya (*e-learning*) juga harus dikelola dengan baik agar tercipta kelas yang kondusif dengan keaktifan dan kreatifitas guru juga siswa di dalamnya.

Saat materi disampaikan dalam group chat, guru meminta siswa agar tidak berkomentar terlebih dahulu. Setelah materi selesai disampaikan, guru memberi kesempatan untuk siswa bertanya, hal ini akan menciptakan diskusi antara guru dengan siswa, juga antara siswa dengan siswa, sehingga tercipta suasana kelas (kelas maya/group chat) yang kondusif.

### III. SIMPULAN

Di era Revolusi Industri 4.0 dengan perkembangan TIK khususnya teknologi internet dan alat komunikasi seperti smartphone akan sangat menunjang pembelajaran berbasis *blended learning*.

Pemanfaatan telegram messenger dalam pembelajaran berbasis *blended learning* sangat membantu dalam pembelajaran, selain dapat membantu guru untuk menyampaikan materi, siswa juga mendapat pengalaman belajar yang berarti.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Arief, Zainal. 2011. Media & Teknologi Pembelajaran Inovatif Perspektif Paradigma Baru dalam Pendidikan, Bogor: Graha Widya Sakti.
- Husamah. 2014. Pembelajaran Bauran (Blended Learning), Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Wikipedia. Industri 4.0, diakses pada 23 Agustus 2018. [https://id.wikipedia.org/wiki/Industri\\_4.0](https://id.wikipedia.org/wiki/Industri_4.0)
- Mukhtar dan Iskandar. 2012. Desain Pembelajaran berbasis TIK, Jakarta: Referensi
- Karyadi, Bambang. 2014. Telegram Messenger, diakses pada 23 Agustus 2018. <https://www.nahlmedia.com/telegram-messenger.html>